

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. R selama 2 hari yaitu pada tanggal 10 januari-11 januari 2023 dengan kasus nyeri kronik di PSLU Tresna Werdha Natar, Maka dapat diketahui hal hal seperti berikut:

1. Setelah dilakukan pengkajian yang dilakukan terhadap Ny.R di Panti Tresna Werdha Natar didapatkan bahwa Ny.R mengalami sindrom *geriatric immobility* disebabkan karena nyeri persendian pada bagian lutut kanan dan kiri pada saat bergerak dan bangun tidur.
2. Diagnosis keperawatan Ny.R dengan *Rheumatoid Arthritis* di Panti Tresna Werdha Natar, sesuai kasus yaitu :
 - a. Nyeri Kronik
 - b. Gangguan Mobilitas Fisik
3. Intervensi keperawatan pada Ny.R disesuaikan dengan kondisi pasien tersebut maka disusunlah rencana asuhan keperawatan sesuai dengan tinjauan teori dan kasus yang ditemukan, yaitu :
 - a. Manajemen nyeri : kompres hangat air daun serai
 - b. Gangguan mobilitas fisik : Dukungan mobilisasi
4. Implementasi keperawatan pada Ny.R dengan sindrom *geriatric immobility* di Panti Tresna Werdha Natar dilakukan selama 2x24 jam, yang telah disusun pada rencana tindakan keperawatan telah dibuat pada tinjauan kasus dari 2 diagnosa yang di prioritaskan. Implementasi yang di berikan

yaitu kompres hangat larutan air daun serai dan dukungan mobilisasi dan semua intervensi telah diimplementasikan kepada Ny.R.

5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2 hari pada Ny. R dari 2 diagnosa selama 2 hari didapatkan bahwa sudah memperlihatkan adanya perbaikan pada tingkat nyeri pasien yang sebelumnya skala nyeri 6 setelah dilakukan terapi kompres hangat air daun serai menurun menjadi 4. Pasien juga mengatakan pada saat dikompres hangat larutan air daun serai pasien merasa lebih rileks dan nyaman pada area lutut pasien

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan kesehatan agar melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang, agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang profesional untuk klien lansia yang mengalami sindrom geriatric.

2. Balai Kesehatan Sosial Lanjut Usia

Balai Kesehatan Sosial Lanjut Usia agar lebih menekankan perawat dan petugas kesehatan lainnya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan demi membantu pengobatan lansia dan memberikan kepuasan lansia dalam pelayanan di UPTD PSLU salah satunya penerapan kompres hangat serai untuk lansia yang mengalami sindrom geriatric immobility.

3. Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan melakukan study kasus dengan pengkajian lebih mendalam komprehensif pada klien lansia agar dapat melakukan intervensi berbasis EBN tidak hanya pada satu sindrom tetapi pada ke 14 sindrom geriatric.